

**SENDRATASIK: ANCANGAN ARAH, PROSPEK DAN TANTANGANNYA**

<b>MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG</b>	
DITERIMA TGL. :	19 DEC 1996
SUMBER / HARGA :	K /
KOLEKSI :	K1
NO. INVENTARIS :	1526 / K / 96 - 8, (2)
KLASIFIKASI :	378.99 (2) 91

oleh:

**Dra. Hj. Syahlinar Udin**



Disampaikan dalam:

**Seminar Sehari dalam Rangka Dies Natalis IKIP Padang  
Tahun 1993**

**MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG**

B

SENDRATASIK: ANCANGAN ARAH, PROSPEK DAN TANTANGANNYA

Oleh:

Dra. Hj. Syahlinar Udin

Disampaikan dalam:

Seminar Sehari dalam Rangka Dies Natalis IKIP Padang

1993

# SENDRATASIK: ANCANGAN ARAH, PROSPEK DAN TANTANGANNYA

Oleh: Dra. Hj. Syahlinar Udin

## 1. Pendahuluan

Tahun akademis 1993-1993 merupakan era baru bagi Jurusan Pendidikan Sendratasik FPBS IKIP Padang. Karena mulai semester Juli-Desember 1993 Jurusan ini dipercayai untuk mengelola jenjang program S1 di samping program SO (D3) yang masih ada. Suatu kepercayaan dan kesempatan yang perlu disyukuri, karena sudah lama diharapkan dan sekaligus merupakan tantangan bagi semua unsur Sendratasik untuk mewujudkannya dalam suatu gerak yang jelas dan terarah.

Dalam kaitan tugas ini, Sendratasik perlu melihat dirinya sendiri. Berusaha mengenali potensi yang ada, menghimpun berbagai masalah tentang pendidikan sebagai suatu sistem, berusaha menyamakan persepsi tentang hakikat, tujuan dan misi Sendratasik sebagai sebuah lembaga penghasil tenaga guru kesenian. Sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang Jurusan ini. Dari sanalah gerakan maju ke depan Jurusan Sendratasik ini dimulai.

Gerakan maju ke depan memang tidak mudah. Berbagai kendala mungkin siap menghadang. Tetapi berpedoman pada unjuk kerja masa lalu, pada saat unsur utama pendidikan terutama pendidik/staf masih berada dalam proses penyamaan pengertian itu, Sendratasik telah berhasil meluluskan para alumni yang menjadi misi utama Sendratasik itu sendiri.

Hasil yang telah dicapai itu, meski pun masih belum ideal, dapat dijadikan pendorong untuk berani maju. Apalagi didukung oleh kondisi objektif Jurusan saat ini yang cukup memadai, maka tidak ada pilihan lain, Sendratasik harus segera melangkah dan tulisan ini mencoba memberikan suatu alternatif dalam perjalanan untuk mengemban tugas yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang tercinta ini.

## 2. Arah Program Sendratasik

Sebagai satu Jurusan yang berada dalam lingkungan IKIP Padang, maka arah program Sendratasik harus mengacu kepada induknya. Secara khusus IKIP Padang melandaskan kegiatannya pada Undang-Undang R.I. No.2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang secara lebih terperinci dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah R.I. No.30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi.

### 2.1 Tujuan Sendratasik

Sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), IKIP Padang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai spektrum pengetahuan, sikap dan keterampilan yang tepat dan dapat mengembangkan kemampuan personal, profesional dan sosial yang berlandaskan pada ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Secara khusus pendidikan IKIP Padang bertujuan untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dasar(kompetensi) yaitu untuk:

- 1) mengembangkan kepribadian
- 2) menguasai dan mendalami bahan pengajaran
- 3) mengelola program belajar mengajar
- 4) mengelola kelas
- 5) menggunakan media dan sumber belajar
- 6) menguasai landasan pendidikan
- 7) mengelola interaksi belajar mengajar
- 8) menilai prestasi dan program bimbingan dan konseling
- 9) mengenal fungsi dan program bimbingan konseling
- 10) mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
- 11) memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan untuk keperluan pengajaran
- 12) berintegrasi dengan sejawat dan masyarakat

Secara lebih khusus lagi tujuan pendidikan Sendratasik yaitu menyiapkan guru dalam bidang kesenian yang memenuhi persyaratan umum dan khusus seperti yang tertera di atas. Bahkan pada perkembangan terakhir tuntutan terhadap lulusan makin dipertajam, yaitu: di samping mampu dalam bidang keahlian sendiri, lulusan juga dituntut untuk mampu menjadi guru bidang studi lain dan kalau memungkinkan mampu berkarya di luar bidang keguruan.

Sekarang, apa arti tuntutan itu bagi Sendratasik? Jawabnya adalah; semua unsur pendidikan yang ada di Sendratasik semestinya bergerak ke arah pemenuhan tuntutan itu dengan arah langkah dan ayunan tangan yang sama.

## 2.2 Program Akademik

Program akademik ini menyangkut perkuliahan yang akan diterapkan di Jurusan Sendratasik. Kegiatan ini melibatkan dosen, mahasiswa, prasarana dan sarana dan kurikulum yang berperan sangat strategis dalam interaksi belajar mengajar, sebagai penentu arah

Di samping itu masih dibutuhkan sarana yang lain yaitu tenaga karyawan dan dana penunjang. Semua unsur yang ada merupakan suatu kesatuan yang saling berkaitan.

Program akademik yang akan dilaksanakan adalah:

1) Kurikulum

Mulai tahun kuliah semester ganjil, juli - Desember 1993, Sendratasik akan melaksanakan kurikulum baru, yang dikenal dengan sebutan kurikulum fleksibel. Disebut demikian karena kurikulum ini memberi peluang untuk pemenuhan tuntutan masyarakat /pemakai terhadap lulusan IKIP umumnya, lulusan Sendratasik khususnya,

Secara utuh kurikulum yang ditawarkan berisi komponen: MKDU( 12 SKS), MKDK (12SKS), MKPBM (16SKS) dan MKBS (antara 104-120 SKS), yang di dalamnya termasuk 20 SKS sebagai paket khusus, yang biasa disebut PSSM.

Untuk PSSM, Sendratasik menawarkan dua alternatif, yaitu:

a - keahlian serumpun, dengan paket:

- \* - mk musik, 20 sks, untuk program tari
- mk tari ,20 sks, untuk program musik
- mk drama, 20 sks, untuk program tari dan musik
- - mk musik/tari, 20 sks, untuk pendalaman bagi program musik/tari sendiri
- \* - mk gabungan drama/tari untuk musik
- mk gabungan drama/ musik untuk program tari

b- keahlian kedua, bidang lain:

dapat diambil oleh mahasiswa Sendratasik di Jurusan lain atau di fakultas lain se-

suai dengan ketentuan yang berlaku.

## 2) Pengelolaan

- Setiap mata kuliah yang ditawarkan dikelola atau dibina oleh sebuah Tim yang terdiri dari 2 atau 3 orang dosen. Artinya adalah bahwa setiap perkuliahan berlangsung akan dihadiri oleh Tim Dosen, bukan bergantian.
- Jam tatap muka atau jam pertemuan di atur sesuai dengan ketentuan SKS, yaitu: 1JP teori 50 menit, praktek 2x50 menit, dan lapangan 4x 50 menit.
- Pedoman setiap pertemuan adalah silabi yang telah dirancang berdasarkan deskripsi mata kuliah yang telah disepakati oleh Tim.
- Evaluasi hasil belajar dilakukan minimal dua kali dalam setiap semester, yaitu pada tengah semester dan akhir semester.

## 2.3 Program Non Akademik/ Ekstra kurikuler

Program ekstra kurikuler yang perlu dilakukan oleh Sendratasik adalah program yang mendukung tugas rutin mau pun insidental yang dibebankan kepada Jurusan sesuai dengan bidangnya, meliputi:

- a. Pusat Latihan Intern: khusus menyalurkan bakat dan minat mahasiswa dalam bidang:
  - seni musik; tradisi mau pun modern
  - seni vokal; khusus grup Paduan suara
  - seni tari
  - seni drama
- b. Pusat Latihan Ekstern; sekali gus berfungsi untuk

pengabdian masyarakat dan mendukung swakelola sesuai rencana IKIP Padang, dalam bentuk:

- a. Melayani kebutuhan siswa SD dan SMP dalam berolah musik, tari, nyanyi dan drama.
- b. Melayani para guru kesenian tingkat SD, SMP dan SMTA dalam bidang kesenian, semisal wadah konsultasi.

### 3. Langkah Antisipasi

Pembukaan program S1 memungkinkan munculnya berbagai tantangan. Misalnya munculnya minat para alumni untuk mengikuti program transfer ke S1. Tantangannya adalah apakah Sendratasik siap melayani ledakan minat tersebut? Mana yang lebih diutamakan pelayanan bagi mahasiswa sendiri atau melayani transfer yang kepentingan keduanya sama-sama mendesak? Untuk menjawabnya perlu kita lihat dulu kondisi objektif Jurusan pada saat ini.

#### 3.1 Kondisi Objektif

##### a. Keadaan Staf Pengajar

Jumlah staf pengajar Sendratasik saat ini 22 orang. Empat orang di antaranya segera akan memasuki pendidikan lanjutan. Kalau semua dosen mampu bergerak searah, maka kesulitan pertama dalam pengelolaan program S1 akan dapat distasi.

Fakta yang mendukung argumen ini cukup kuat. Pertama, kualifikasi dosen yang ada sekarang sudah mendekati yang ideal. Jurusan telah memiliki dosen yang ahli dalam bidang musik, tari, drama dan PBM.



Di samping itu dosen bidang studi tari dan musik adalah lulusan perguruan tinggi kesenian yang terkenal di tanah air, seperti Ethnomusikologi USU Medan 3 orang, ISI Yogyakarta 4 orang, STSI Surakarta 3 orang, STSI Denpasar 2 orang, IKIP Yogyakarta 2 orang. Mata kuliah PBM diasuh oleh tenaga lulusan IKIP Padang, seorang diantaranya sudah magister (Mpd). Tiga tahun mendatang diharapkan sudah ada 2 orang magister baru dan semua tenaga pengajar minimal sudah berkualifikasi S1 (4 orang).

Keragaman ini sangat berguna untuk kemajuan jurusan. Karena dari keragaman itu akan muncul berbagai masukan ide yang tidak monoton. Sehingga jurusan menjadi hidup dan penuh dinamika, penuh warna.

Perlu diingat bahwa ide yang dibutuhkan adalah ide yang berdaya guna, ide yang bertolak dari pemahaman yang sama tentang arah yang akan dituju oleh jurusan ini. Kuncinya adalah semua dosen sepaham bahwa lulusan Sendratasik haruslah seorang guru yang berkualitas dalam bidang kesenian. Kunci kedua adalah kepercayaan semua dosen pada sistem yang sedang dikembangkan. Misalnya kesepakatan kerja dalam bentuk Tim. Semuanya harus setuju dulu dan yakin bahwa ini memang baik. Kemudian setiap orang berusaha untuk tetap menjaga agar sistem ini jalan, tidak melemahkannya dalam bentuk apa pun.

F  
b. Mahasiswa

Di atas kertas, mahasiswa tahun pertama Jurusan Sendratasik program S1 ini merupakan mahasiswa ideal. Sebab mereka diterima melalui jalur PMDK dan lulus UMPTN serta tes khusus. Suatu input peserta didik yang siap untuk diolah.

Kalau kondisi itu memang suatu yang realistis maka dapat diharapkan hasilnya akan memuaskan. Namun kita sangsi karena setahu kita jalur PMDK hanya berpedoman pada seleksi administratif (rapor), sementara kemampuan berke-seniannya belum terpantau. Sedang yang lulus lewat jalur UMPTN pun tidak diketahui kaitannya dengan hasil tes khusus.

Untuk menantisipasi kondisi ini, yang perlu ditingkatkan adalah kualitas interaksi belajar mengajar. Dalam hal ini kembali peranan dosen menjadi menentukan.



Kedua kunci di atas merupakan antisipasi dasar untuk mengatasi kendala perencanaan mengajar dengan segala kebutuhannya. Antisipasi kedua, menyangkut penambahan dosen bidang studi, terutama bidang studi musik seperti dosen piano, gitar, musik tiup. Berikutnya adalah memberi kesempatan pada dosen untuk studi lanjut sesuai kondisi jurusan.

#### c. Prasarana dan Sarana

Ketersediaan prasarana dan sarana tempat interaksi belajar mengajar berlangsung merupakan unsur yang berperan penting. Kenyataannya Sendratasik belum memiliki ruang sesuai kebutuhan. Seperti studio musik: ruang khusus piano, ruang musik ansambel, ruang vokal, teater dan tari, serta ruang/ gedung untuk pertunjukan seni.

Akibat kondisi ini amat berpengaruh pada hasil belajar. Pencapaian tidak maksimal. Di samping itu keterpeliharaan peralatan kurang terjaga, karena selalu berpindah-pindah tempat.

Untuk mengatasinya, dimanfaatkan saja semua ruang yang ada, meski pun sebenarnya tidak cocok. Namun diharapkan para dosen dapat mengatasinya.

Informasi terakhir kabarnya sangat menggembirakan. IKIP akan membangun sebuah auditorium khusus untuk kesenian. Suatu berita yang kita nantikan realisasinya dalam waktu dekat. Karena meski pun IKIP sudah mencanangkan bahwa setiap jurusan dibenarkan menggunakan semua ruang yang ada di IKIP untuk perkuliahan, tetap saja Sendratasik tidak berpeluang untuk memanfaatkannya, karena kekhasan bidang studinya.

#### d. d. Alat dan Perlengkapan

Sendratasik telah memiliki peralatan yang memadai. Seperti seperangkat alat musik tradisional, musik modern; piano, gitar, keyboard, seperangkat busana keasrian. Semuanya telah dimanfaatkan dalam perkuliahan pada semester yang lalu. Namun demikian masih dirasakan kekurangan yang tentu saja terasa dan tetap mengganggu kelancaran perkuliahan.

Yang paling dirasakan dan dibutuhkan saat ini adalah tempat/ ruang penyimpanan alat- alat tersebut. Sendratasik membutuhkan minimal 3 ruang gudang, agar semuanya terpelihara. Tidak seperti sekarang, ditumpuk di kantor jurusan sehingga merusak K3.

#### e. d. Tuntutan Masyarakat

Kemampuan lulusan IKIP yang dituntut masyarakat makin lama makin tinggi dan makin kompleks. Mereka, lulusan IKIP tersebut di samping memiliki kemampuan profesional mencakup penguasaan bidang studi dan keterampilan mengolah bahan ajaran menjadi pengalaman yang bermakna bagi siswa yang diajarnya, dengan kata lain, jadi guru yang baik, masyarakat juga menuntut agar lulusan IKIP dapat berperan ganda dalam bidang lain, di luar konteks keguruan.

Sendratasik perlu dan harus bersiap untuk pemenuhan tuntutan masyarakat ini. Perlu disiapkan langkah untuk dapat bergerak dalam masyarakat. Harus diakui bahwa selama ini kegiatan itu sudah dilakukan. Tapi dengan jujur harus pula diakui bahwa pelaksanaannya masih simpang siur dan

bersifat sporadis. Kita sudah mencoba sebuah sistem tetapi masih belum berjalan lancar.

#### f. Solusi

Persoalan, data mau pun jalan ke luar yang dikemukakan dalam tulisan/ uraian di atas baru merupakan konsep. Baru sebuah pemikiran, masih perlu bahasan lebih lanjut, untuk mengkonkritkan langkah kerja.

Untuk itu dalam waktu dekat akan diadakan rapat koordinasi antara pimpinan jurusan dengan koordinator berbagai bidang yang telah ditetapkan di Sendratasik. Diharapkan pertemuan itu dapat masukan yang dapat dijadikan pedoman langkah selanjutnya. Tidak kalah pentingnya adalah masukan yang diperoleh dalam seminar ini dari dosen pemakalah atau penanggap. Ide-ide bernas akan sangat diperhetikan.

#### 4. Penutup

Mengingat bahwa pendidikan sebagai suatu sistem yang menghendaki agar semua unsur yang terlibat merupakan satu kesatuan dalam kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan, maka setiap unsur harus berperan. Dosen, mahasiswa, karyawan, pimpinan adalah pemain ansambel, pemain kelompok yang membunyikan bunyi-bunyi selaras.

Hal ini tidak berarti bahwa pemain solo tidak penting. Mereka pasti akan mencuat pada event-event tertentu dan lagu-lagu tertentu.

Akhirnya, harus diakui bahwa program yang telah dicanangkan ini mungkin tidak bisa dilaksanakan dalam tahun pertama program Si yang dimulai pada semester Juli-Des 1993

tetapi setidaknya akan menjadi landasan kegiatan pada tahun anggaran 1994/1995.

Terima kasih.

Padang, 30 Agustus 1993

Rujukan:

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Padang,

Materi Khusus Penataran Pola Pendukung 100 Jam

Mahasiswa Baru IKIP Padang Tahun 1993, Padang, 1993

Rektor IKIP Padang, Memorandum Program Koordinatif dan

Keuangan Rektor Tahun Anggaran 1994/1995, Padang, 1993

Semiawan, Prof. DR. Conny, Pengarahan Semlok Penyepakatan

Kurikulum FPBS Seluruh Indonesia, Sawangan Bogor, 1993

Sendratasik, FPBS IKIP Padang, Hasil Semlok Penyepakatan

Kurikulum Sendratasik Seluruh Indonesia, Sawangan, 1993

1526/K/96 - S, (2)

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG